

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan untuk menerapkan pembelajaran elektronik yang berbasis komputer dalam dunia pendidikan semakin besar. Pemakaian teknologi telah menjadi salah satu faktor yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi agar mampu bersaing dan bertahan hidup. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) merupakan penggunaan teknologi-teknologi Internet dan digital untuk menciptakan pengalaman dalam hal mengedukasi sesama. Penggunaan teknologi khususnya *e-learning* saat ini banyak digunakan sebagai alat bantu dalam proses perkuliahan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyerap materi kuliah.

Pengguna komputer erat hubungannya dengan perilaku dari pengguna komputer tersebut. Pentingnya aspek perilaku dalam penerapan penggunaan komputer. Faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen kognisi (*cognitive*), afeksi (*affective*) dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioural components*).

Sikap pengguna terhadap komputer dapat pula ditunjukkan dengan sikap optimistik pengguna bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat untuk mengatasi masalah atau pekerjaannya. Aspek perilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena berhubungan langsung dengan pengguna, sebab interaksi antara pengguna dengan perangkat

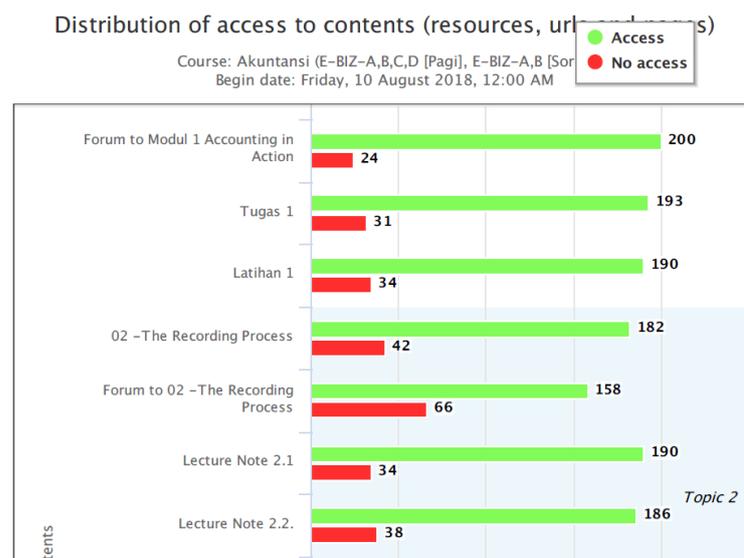
komputer yang digunakan sangat dipengaruhi oleh persepsi, sikap, dan afeksi sebagai aspek berperilaku yang melekat pada diri manusia sebagai pengguna (Yulianto, 2011).

Sejarah awal penggunaan elearning di STMIK Mikroskil dimulai dari tahun 2007. STMIK Mikroskil menggunakan *Student Centered e-Learning Environment* (SCeLE) berkerjasama sama dengan Universitas Indonesia sampai tahun 2016. Tahun 2016 mulai menggunakan *moodle* versi V3.0 dan ditahun ajaran 2017 menggunakan *moodle* versi V3.2 dan sudah bisa akses dari mobile dan ditahun 2018 menggunakan *moodle* versi V3.5. *E-Learning* digunakan dalam perkuliahan di STMIK Mikroskil sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar.

Saat ini, dalam *E-Learning* STMIK Mikroskil terdapat 86 *courses* dengan perincian sebagai berikut: 54 *courses* Teknik Informatika, 19 *courses* Sistem Informasi, dan 13 *courses* Manajemen Informatika. Melalui *e-learning*, mahasiswa dapat memperoleh materi kuliah, mengumpulkan tugas, mengerjakan kuis secara *online*, mendapat notifikasi mengenai *deadline* pengumpulan tugas/kuis, berinteraksi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa maupun dosen diforum yang disediakan *E-Learning* lewat internet, kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

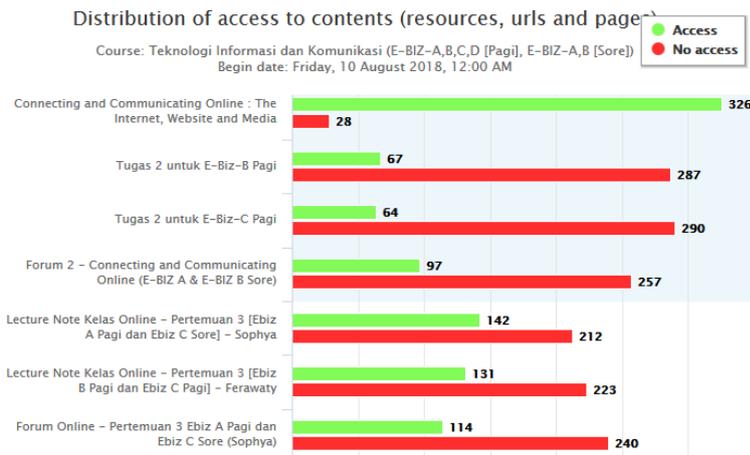
E-learning mikroskil memungkinkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas seperti Assignment (mengumpulkan tugas), Chat, Choice, Database, External tool, Feedback, Forum, Glossary, Lesson, Quiz, SCORM, package, Survey, Wiki, Workshop, Sumberdaya seperti Book, File, Folder, IMS content package seperti Label,Page, URL.

Belum ada peraturan atau kebijakan khusus mengenai penggunaan *e-learning*. Seperti tidak ada kewajiban untuk para dosen dan mahasiswa agar menggunakan *e-learning*. Belum ada aturan khusus mengenai penamaan konten yang ditampilkan pada *e-learning*. Seperti dalam contoh gambar dibawah ini penulis ingin memperlihatkan bagaimana tampilan diagram dari distribusi akses mahasiswa kekonten yang tersedia di *e-learning*, untuk mendapatkan data ini tidak bisa secara keseluruhan karena tidak tersedia fitur untuk menampilkan data tersebut. Maka peneliti mengambil data ini diambil dari contoh beberapa mata kuliah seperti gambar dibawah ini.



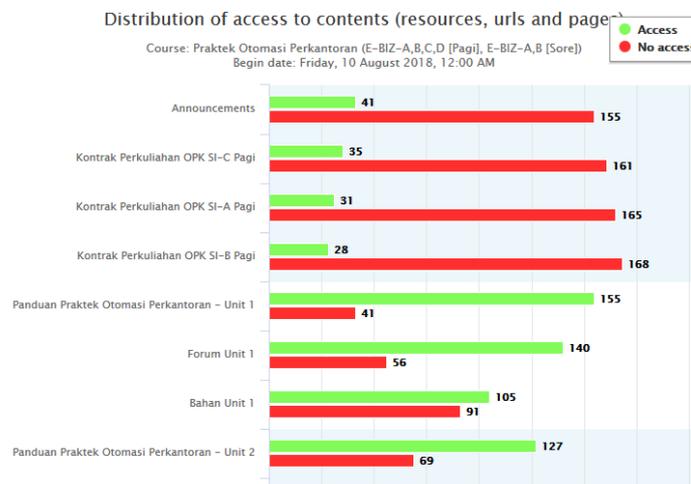
**Gambar 1. 1 Distribusi Akses Ke Konten *E-Learning* Pada Matakuliah Akuntansi (Mikroskil, 2018)**

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada mata kuliah akuntansi, terdapat konten forum, konten tugas, konten latihan, modul, lecture note. Dan hasilnya beberapa mahasiswa sudah banyak yang mengakses konten tersebut.



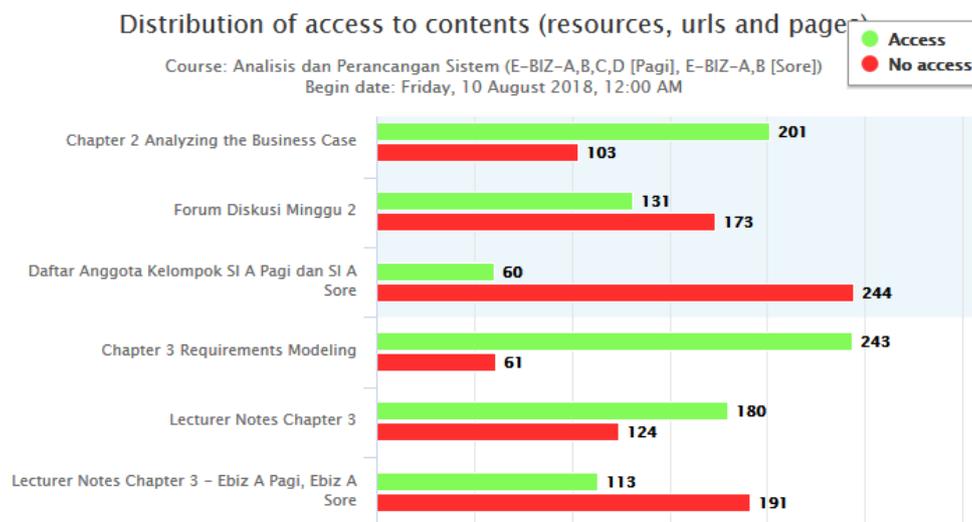
**Gambar 1. 2 Distribusi Akses Ke Konten E-Learning Pada Mata Kuliah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Mikroskil, 2018)**

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa pada mata kuliah Teknologi informasi dan komunikasi, terdapat konten forum online, konten tugas, konten latihan, modul, lecture note. Dan hasilnya beberapa mahasiswa banyak yang tidak mengakses konten tersebut.



**Gambar 1. 3 distribusi akses ke konten e-learning pada mata kuliah Praktek otomasi perkantoran(Mikroskil, 2018)**

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada mata kuliah akuntansi, terdapat konten kontrak kuliah, panduan dan bahan perkuliahan, forum. Dan hasilnya beberapa mahasiswa banyak yang tidak mengakses konten tersebut.



**Gambar 1. 4 Distribusi Akses Ke Konten E-Learning Pada Mata Kuliah Analisis Dan Perancangan Sistem (Mikroskil, 2018)**

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan chapter 2 analyzing the business case merupakan konten mata kuliah yang sudah cukup banyak yang akses tapi masih banyak juga yang tidak mengakses. Begitu juga dengan forum diskusi dan lecture note. Dan hasilnya beberapa mahasiswa banyak yang tidak mengakses konten tersebut.

Beberapa gambar diatas menunjukkan distribusi akses mahasiswa ke konten untuk beberapa contoh Mata Kuliah yang ada di *e-learning*. warna hijau menunjukkan jumlah mahasiswa yang akses konten dan warna merah menunjukkan jumlah mahasiswa yang tidak mengakses konten yang ada di *e-learning*. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa:

- 1) Ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai banyak mengakses konten forum dan ada yang tidak mengakses forum yang tersedia di *e-learning*.

- 2) Ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai banyak mengakses konten download bahan kuliah dan ada yang tidak mengakses download bahan kuliah yang tersedia di *e-learning*.
- 3) Ada beberapa mahasiswa yang sudah mulai banyak mengakses konten *online learning* dan ada banyak yang tidak mengakses konten *online learning* yang tersedia di *e-learning*
- 4) Fitur kuis dan upload tugas mahasiswa banyak yang tidak mengakses konten yang tersedia di *e-learning*

Berdasarkan gambar diatas peneliti ini ingin mengetahui faktor-faktor apa yang membuat mahasiswa mau mengakses konten yang tersedia pada *e-learning*. Penelitian ini ingin membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan *e-learning* dalam mengefisiensi pembelajaran mahasiswa dalam kata lain mahasiswa berekspektasi dengan menggunakan *e-learning* dapat bermanfaat bagi kegiatan belajarnya. Dan penelitian ini juga ingin membuktikan apakah mahasiswa cenderung menggunakan sistem *e-learning* karena *e-learning* mudah digunakan dan dipahami, juga untuk membuktikan apakah ada pengaruh lingkungan sekitar yang menyebabkan mahasiswa cenderung menggunakan *e-learning*. Kemudian adakah pengaruh ketersediaan sumberdaya atau fasilitas yang dibutuhkan untuk elearning membuat mahasiswa cenderung menggunakan *e-learning* dalam kegiatan pembelajarannya.

Sebanyak dan secanggih apapun teknologi dan fitur yang disediakan jika mahasiswa tidak tertarik menggunakan sistem maka tujuan dari kegiatan pembelajaran secara *online* tidak akan tercapai. Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman tentang perilaku mahasiswa terhadap sistem. Lin, Lu, and Liu (2013)

menyatakan bahwa ketika sistem *E-Learning* semakin berkembang, maka sangat penting bagi para peneliti untuk mengevaluasi kinerja dari berbagai sistem tersebut. Dengan semakin berkembangnya sistem pembelajaran berbasis *web*, model penelitian perilaku (seperti TAM, TPB, TAM2 dan UTAUT) sangat membantu untuk mengetahui apa dan mengapa orang menggunakan teknologi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kecenderungan perilaku mahasiswa terhadap sistem *e-learning*, penelitian ini menggunakan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) karena model ini sesuai dengan faktor-faktor yang ingin di buktikan pada penelitian ini. merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Sebab model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan Kondisi Fasilitas. Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin, usia, pengalaman dan kesukarelaan menggunakan (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

Minat merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap objek, cenderung akan memberikan perhatian atau merasa senang lebih besar terhadap objek tersebut. Apabila seorang individu menilai sesuatu bermanfaat bagi dirinya, maka disaat itulah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan (Amanda, 2015).

Minat Perilaku Penggunaan adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Arief Hermawan dalam Suseno mendefinisikan minat perilaku menggunakan teknologi sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Amanda, 2015).

Studi empiris yang mengadopsi model UTAUT telah banyak dilakukan. UTAUT juga digunakan oleh beberapa peneliti untuk melihat niat dan perilaku pengguna teknologi informasi di bidang pendidikan (Bendi & Andayani, 2013). Berdasarkan penjelasan di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN PENDEKATAN MODEL UTAUT (STUDI KASUS: STMIK MIKROSKIL)”**. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kecenderungan pengguna sistem dengan melakukan pengujian apakah niat berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin, pengalaman dilihat dari semester keberapa mahasiswa untuk menentukan sudah berapa lama menggunakan *E-Learning* dan kesukarelaan menggunakan. Usia tidak menjadi faktor yang memoderasi karena rentang usia mahasiswa tidak jauh berbeda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah dilatar belakang, adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor ekspektansi kinerja berpengaruh positif terhadap niat berperilaku.
2. Apakah faktor ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap niat berperilaku .
3. Apakah faktor pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat berperilaku.
4. Apakah faktor kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna .
5. Apakah faktor niat berperilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna.
6. Apakah faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi kinerja terhadap niat berperilaku..
7. Apakah faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi usaha terhadap niat berperilaku.
8. Apakah faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial terhadap niat berperilaku.
9. Apakah faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi usaha terhadap niat berperilaku.
10. Apakah faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat berperilaku.
11. Apakah faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna.
12. Apakah faktor kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial terhadap niat berperilaku.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kecenderungan pengguna sistem dengan Model UTAUT (Studi Kasus: STMIK Mikroskil) yang didalamnya akan menelaah hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor ekspektansi kinerja berpengaruh positif terhadap niat berperilaku .
2. Untuk mengetahui faktor ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap niat berperilaku .
3. Untuk mengetahui faktor pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat berperilaku .
4. Untuk mengetahui faktor kondisi-kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna.
5. Untuk mengetahui faktor niat berperilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna.
6. Untuk mengetahui faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi kinerja terhadap niat berperilaku .
7. Untuk mengetahui faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi usaha terhadap niat berperilaku .
8. Untuk mengetahui faktor jenis kelamin memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial terhadap niat berperilaku .
9. Untuk mengetahui faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor ekspektansi usaha terhadap niat berperilaku .
10. Untuk mengetahui faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat berperilaku .
11. Untuk mengetahui faktor pengalaman memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor kondisi-kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku pengguna.
12. Untuk mengetahui faktor kesukarelaan penggunaan memiliki efek moderasi yang mempengaruhi faktor pengaruh sosial terhadap niat berperilaku .

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Pembuktian secara empiris bahwa model UTAUT dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan sebuah sistem informasi, terutama sistem informasi yang digunakan dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak Pusat Sistem Informasi (PSI) STMIK Mikroskil sebagai acuan untuk mengembangkan *E-Learning* yang lebih baik kedepannya.
3. Proses dan Hasil penelitian ini dapat menambah kemampuan dan wawasan peneliti tentang bagaimana melakukan penelitian yang baik serta memberikan sumbangan terhadap pengembangan literatur bidang sistem informasi, khususnya dalam model UTAUT untuk *e-learning*.

## 1.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif STMIK Mikroskil dengan fokus pada perilaku pengguna sistem *e-learning* memakai *software moodle* di mana variabel yang diteliti terdiri dari niat berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Keempat Faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin, pengalaman dilihat dari semester keberapa mahasiswa untuk menentukan sudah berapa lama menggunakan *E-Learning* dan kesukarelaan menggunakan *e-learning*.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Manajemen Informatika. Penelitian hanya dilakukan terhadap mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di STMIK Mikroskil.

